

Ringkasan Ekonomi Sumber Daya Alam Lingkungan

Berikut poin-poin singkat mengenai teknik analisis manfaat dan biaya proyek berdampak lingkungan:

1. Identifikasi manfaat dan biaya:
 - a. Manfaat: produksi kayu, hasil tangkapan ikan, kekayaan satwa liar, nilai biodiversitas, nilai penahanan abrasi, nilai eksistensi.
 - b. Biaya: biaya penebangan dan pemeliharaan hutan, biaya penangkapan ikan, biaya pemanfaatan satwa liar.
2. Penilaian manfaat dan biaya dalam nilai moneter.
3. Perhitungan NPV (Net Present Value) dan BCR (Benefit-Cost Ratio):
 - a. Jika $NPV > 0$ atau $BCR > 1$, maka proyek dapat dipertimbangkan.
4. Pertimbangan skenario pengelolaan untuk menjaga kelestarian lingkungan:
 - a. Membatasi pembukaan hutan mangrove maksimal 50%.
 - b. Mewajibkan perusahaan menjamin kelestarian hutan mangrove yang tersisa.

Nilai Ekonomi Total

Nilai Ekonomi Total (Total Economic Value / TEV) digunakan dalam analisis manfaat dan biaya proyek berdampak lingkungan untuk menilai nilai ekonomi dari suatu aset lingkungan hidup. TEV terdiri dari dua komponen utama, yaitu Use Value (Nilai Penggunaan) dan Non-Use Value (Nilai Non-Penggunaan).

Berikut adalah penjelasan tentang Use Value dan Non-Use Value dalam konteks analisis manfaat dan biaya proyek berdampak lingkungan:

1. Use Value (Nilai Penggunaan):

Use Value merujuk pada nilai ekonomi yang terkait dengan penggunaan langsung atau nyata dari suatu aset lingkungan. Nilai ini dapat diukur berdasarkan manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan langsung suatu sumberdaya alam atau lingkungan. Contoh dari Use Value meliputi:

 - a. Nilai Ekonomi Hasil Hutan: Nilai kayu yang dipanen dari hutan untuk industri kayu atau hasil non-kayu seperti buah-buahan atau obat-obatan.
 - b. Nilai Ekonomi Wisata Alam: Pendapatan yang diperoleh dari pariwisata alam, seperti tiket masuk ke taman nasional atau pengunjung yang menghabiskan uang di destinasi wisata alam.
2. Non-Use Value (Nilai Non-Penggunaan):

Non-Use Value merujuk pada nilai ekonomi yang terkait dengan manfaat yang tidak langsung atau tidak nyata dari suatu aset lingkungan, yang mungkin tidak melibatkan penggunaan langsung. Nilai ini mencerminkan nilai intrinsik atau eksistensi dari suatu sumberdaya alam atau lingkungan. Contoh dari Non-Use Value meliputi:

 - a. Nilai Ekonomi Eksistensi: Nilai yang ditempatkan pada keberadaan suatu spesies atau ekosistem secara keseluruhan, bahkan jika individu tidak pernah mengalami atau menggunakan langsung sumberdaya tersebut.
 - b. Nilai Ekonomi Estetika: Nilai yang terkait dengan apresiasi estetika atau keindahan alam, seperti nilai keindahan pemandangan alam yang tidak terganggu.

Dengan memperhitungkan baik Use Value maupun Non-Use Value dalam analisis manfaat dan biaya proyek berdampak lingkungan, kita dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan holistik mengenai nilai ekonomi dari aset lingkungan hidup. Hal ini penting dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek ekonomi dan lingkungan secara seimbang.

Analisis Manfaat

Analisis manfaat dan biaya proyek berdampak lingkungan melibatkan perhitungan dampak terhadap lingkungan, yang tidak tercakup dalam analisis konvensional. Konsep perhitungan dampak lingkungan ini mencakup evaluasi dampak positif (manfaat) dan dampak negatif (kerugian) yang mungkin timbul akibat pelaksanaan proyek. Berikut adalah penjelasan mengenai konsep perhitungan dampak lingkungan beserta contoh dampak yang berupa kerugian dan manfaat:

1. Dampak Kerugian:

Dampak kerugian merujuk pada konsekuensi negatif yang timbul akibat proyek yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar. Contoh dampak kerugian dalam analisis dampak lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Kerugian Biodiversitas: Proyek pembangunan jalan raya yang melintasi hutan hujan tropis dapat menyebabkan fragmentasi habitat dan menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati.
- b. Pencemaran Air: Pembangunan pabrik yang tidak memiliki sistem pengolahan limbah yang memadai dapat mencemari sungai atau danau di sekitarnya, mengganggu ekosistem air dan kesehatan masyarakat.

2. Dampak Manfaat:

Dampak manfaat merujuk pada konsekuensi positif yang timbul akibat proyek yang dapat memberikan keuntungan atau manfaat bagi lingkungan atau masyarakat sekitar. Contoh dampak manfaat dalam analisis dampak lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Aksesibilitas: Pembangunan jalan raya baru dapat meningkatkan aksesibilitas ke wilayah terpencil, memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan sosial di daerah tersebut.
- b. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca: Investasi dalam teknologi ramah lingkungan di pabrik dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

Dengan melakukan analisis manfaat dan biaya proyek berdampak lingkungan yang mencakup perhitungan dampak terhadap lingkungan, kita dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi secara komprehensif dampak positif dan negatif dari suatu proyek. Hal ini penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil memperhitungkan aspek lingkungan dan berkelanjutan secara menyeluruh.